

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

I. IDENTIFIKASI MASALAH

Saat ini setiap tahunnya terjadi kelahiran sekitar 4,5 juta bayi. Bayi-bayi ini akan berkembang dan mempunyai kebutuhan yang berbeda sesuai dengan peningkatan usianya. Pada saat ini dari 100 persen anak-anak yang masuk sekolah dasar, 50% diantaranya tidak dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi setelah lulus SMP. Mereka akan putus sekolah dan menuntut pekerjaan padahal tidak mempunyai ketrampilan yang memadai. Sempitnya lapangan kerja membuat para pemuda-pemudi putus sekolah menciptakan pekerjaannya sendiri di sektor informal. Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah dengan pengaturan jumlah dan jarak anak untuk menuju keluarga berkualitas. Masyarakat diharapkan mengerti tentang bermacam – macam alat KB agar termotivasi untuk menggunakan KB. Karena KB merupakan salah satu cara untuk menekan angka kelahiran, sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB. Penggunaan alat kontrasepsi sangat berperan penting untuk mengontrol angka kelahiran. Selain itu, masyarakat harus mengetahui tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan agar memberikan efek yang sesuai dengan yang diinginkan.

II. PENGANTAR

Bidang studi : Kesehatan masyarakat
Topik : Asuhan KB WUS
Sub topik : Penyuluhan KB
Sasaran : Pasangan suami istri usia subur
Hari/tanggal : Kamis, 28 April 2022
Jam : 11.00 WIB
Waktu : 30 menit
Tempat : Jln Munir, Serangan

III. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang penggunaan alat kontrasepsi, keluarga diharapkan memahami tentang berbagai macam alat kontrasepsi.

IV. TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, keluarga dapat menjelaskan kembali:

1. Mengetahui Pengertian alat kontrasepsi
2. Mengetahui Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi
3. Mengetahui Macam-macam alat kontrasepsi.

V. MATERI

1. Pengertian alat kontrasepsi
2. Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi
3. Macam-macam alat kontrasepsi

VI. METODE

- A. Ceramah
- B. Tanya jawab

VII. MEDIA

- A. PPT
- B. Video

VIII. KEGIATAN PENYULUHAN

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	5 Menit	Pembukaan : <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam, membaca lafal basmallah2. Memperkenalkan diri.3. Menjelaskan maksud dan tujuan4. Kontrak waktu5. Mengkaji pengetahuan para ibu tentang penyuluhan KB	Menjawab salam Menerima kehadiran penyuluh Kesehatan. Memperhatikan Menjawab pertanyaan
2.	20 Menit	Isi : <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang :<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian alat kontrasepsib. Pertimbangan alat kontrasepsic. Macam-macam alat kontrasepsi2. Memberikan kesempatan untuk bertanya	Mendengarkan dan memperhatikan Bertanya Menjawab pertanyaan

		3. Melakukan evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan 4. Memberikan penghargaan 5. Mengucapkan terimakasih	
3.	5 Menit	Penutup : 1. Menyimpulkan materi 2. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan memperhatikan Menjawab salam

IX. EVALUASI

Metode : diskusi dan tanya jawab

Jenis pertanyaan : Lisan

Jumlah pertanyaan : 2 soal

Soal : Terlampir

Soal

1. Apa yang harus dilakukan bidan dalam penyuluhan KB?

Jawab : yang harus dilakukan Bidan dalam penyuluhan KB

adalah bidan harus aktif memberi informasi KB pada setiap Pasangan Usia Subur (PUS) apalagi yang belum ber-KB dalam setiap pertemuan misal saat member pelayanan kebidanan atau saat pertemuan PKK, Posyandu dll.

2. Jelaskan apa saja kegiatan bidan dalam menunjang pelaksanaan program KB?

Jawab : Untuk menunjang pelaksanaan program KB maka bidan harus selalu mengembangkan ilmu dan skillnya dengan mengikuti seminar dan pelatihan tentang KB, memasang poster tentang KB di tempat praktik, selalu memotivasi masyarakat untuk ber-KB melalui penyuluhan dalam berbagai kegiatan/pertemuan.

MATERI PENYULUHAN KB

A. PENGERTIAN ALAT KONTRASEPSI

Pengertian alat-alat kontrasepsi Kontrasepsi merupakan pencegahan terjadinya kehamilan/konsepsi (bukan aborsi). Alat kontrasepsi merupakan alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya suatu kehamilan. Dan Alat kontrasepsi adalah suatu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah pembuahan sehingga tidak terjadi kehamilan. Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki jumlah penduduk besar mendukung program alat kontrasepsi untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

B. PERTIMBANGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI

Pertimbangan pemakaian alat kontrasepsi - Kenali Diri Sendiri karena sangat penting banget buat kita untuk mengenal diri sendiri. - Sesuai dengan Kebutuhan. - Perhatikan Tata Cara Pemakaiannya. - Konsultasikan dengan Suami.

1. Usia ibu < 20 tahun: kontrasepsi yang reversibilitasnya tinggi/kembali ke kesuburan tinggi
2. Usia ibu > 35 tahun: kontrasepsi efektif/kegagalan rendah dan reversibel/ireversibel
3. Usia reproduksi sehat: efektif, reversible dan tidak mengganggu ASI

C. MACAM-MACAM ALAT KONTRASEPSI

Macam-macam alat kontrasepsi yang bisa digunakan Ada berbagai macam alat kontrasepsi di Indonesia. Terdiri dari KB hormonal, non hormonal, alamiah, dan kontrasepsi mantap.

1. **KB hormonal**, Efek samping dari metode kontrasepsi hormonal ini adalah:
 - a. Menstruasi menjadi tidak teratur atau tidak mens sama sekali (kecuali pil)
 - b. Kenaikan berat badan
 - c. Muncul flek hitam pada wajah
 - d. Mual, pusing, atau muntah
2. **KB Non Hormonal**
 - A. AKDR (IUD) Cara kerja:
 - 1) Menghambat kemampuan sperma masuk tuba fallopi.
 - 2) Mencegah implantasi telur dalam uterus.
 - 3) Mencegah sperma dan ovum bertemu.
 - B. Kondom Cara kerja:
 - 1) Menghalangi bertemunya sperma dan sel telur.
 - 2) Mencegah penularan mikroorganisme dari satu pasangan ke pasangan lain.

3. **KB yang tanpa memakai alat apapun (alamiah)**

Coitus interruptus (atau senggama terputus) Adalah suatu metode koontrasepsi dimana senggama diakhiri sebelum terjadi ejakulasi intravaginal. Ejakulasi terjadi jauh dari genitalia eksterna wanita. Cara kerja: alat kelamin (penis) dikeluarkan sebelum ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina. Dengan demikian tidak ada pertemuan antara apermatozoa dengan ovum sehingga kehamilan dapat dicegah.

4. **Kontrasepsi mantap**

Kontrasepsi mantap terdiri dari: a) Tubektomi (MOW) Pengikatan/pemotongan tuba fallopi kiri dan kanan pada wanita untuk mencegah transport ovum dari ovarium melalui tuba ke arah uterus, dilakukan dengan cara operasi, efektifitas : tinggi, reversibilitas: rendah, disebut kontrasepsi mantap b) Vasektomi (MOP) Pengikatan/pemotongan vas defferen kiri dan kanan pada pria untuk mencegah transport spermatozoa dari testis, dilakukan dengan cara operasi kecil / minor surgery, efektifitas : tinggi, reversibilitas : rendah, disebut kontrasepsi mantap.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.halodoc.com/kesehatan/alat-kontrasepsi>
<https://m.kumparan.com/amp/kumparanmom/4-pertimbangan-sebelum-pilih-alat-kontrasepsi-1ryMDixsnEq>
<https://www.alodokter.com/memilih-alat-kontrasepsi>